



BAB 1

PENDAHULUAN

Pada bab ini, peneliti membahas pendahuluan yang terbagi menjadi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, batasan penelitian, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Pertama, latar belakang masalah membahas alasan pemilihan judul serta topik permasalahan untuk dibahas dalam penelitian ini. Kedua, identifikasi masalah menjelaskan dan merangkum permasalahan apa saja yang mungkin timbul dalam topik penelitian ini. Ketiga, batasan masalah berisi pertanyaan-pertanyaan yang dipilih oleh peneliti berdasarkan identifikasi masalah yang dijelaskan sebelumnya.

Keempat, rumusan masalah merupakan fokus utama dalam penelitian ini, yang didalamnya terdapat pertanyaan yang nantinya akan dijawab setelah penelitian selesai dilakukan. Kelima, batasan penelitian diperlukan untuk memfokuskan penelitian karena adanya keterbatasan waktu dan biaya dalam melakukan penelitian ini. Keenam, tujuan penelitian, penelitian ini diharapkan mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan pada batasan masalah yang dijelaskan sebelumnya. Ketujuh, manfaat penelitian, peneliti berharap penelitian yang dilakukan ini akan memberikan manfaat bagi banyak pihak khususnya bagi para pembaca.

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan pesatnya perkembangan pasar modal, kebutuhan akan keakuratan informasi yang berkaitan dengan perusahaan-perusahaan *go public* juga semakin tinggi. Kadaan perusahaan dan hasil yang telah dicapai oleh perusahaan selama 1 tahun disajikan ke dalam laporan keuangan. Laporan keuangan yang baik dan yang bisa meningkatkan kualitas harus memenuhi kriteria dapat dibandingkan, dapat diverifikasi, mudah dimengerti dan tepat waktu (*timeliness*). Informasi laporan keuangan yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



disediakan secara akurat dan tepat waktu bagi para pembuat keputusan akan dinilai sangat bermanfaat dalam hal pengambilan keputusan-keputusan ekonomi yang dilakukan oleh manajer. Selain itu, hal tersebut bisa menunjang *image* perusahaan di mata publik menjadi lebih baik, sehingga akan meningkatnya kepercayaan publik terhadap kualitas informasi yang disajikan oleh pihak perusahaan. Apabila terdapat pelanggaran yang tidak semestinya dalam pelaporan keuangan, maka laporan keuangan akan kehilangan relevansi informasinya.

Pentingnya pelaporan keuangan yang tepat waktu diatur oleh Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dan Lembaga Keuangan (LK). Bapepam dan LK menerbitkan peraturan X.K.6 (2012) yang mewajibkan perusahaan publik untuk menyampaikan laporan tahunan kepada BAPEPAM dan LK selambat-lambatnya 120 hari atau 4 bulan mulai dari tanggal berakhirnya tahun buku. Keterlambatan pelaporan laporan keuangan bisa menjadi signal yang buruk dan merugikan para pemegang saham & investor dimana mereka tidak mengetahui informasi-informasi terkait perusahaan yang membantu dalam proses pengambilan keputusan. Relevansi nilai dan informasi suatu laporan akan diragukan apabila perusahaan memperpanjang masa tunda penyampaian laporan keuangan.

Ketepatan waktu pelaporan keuangan sangat berkaitan erat dengan teori *signalling* yang menyatakan bahwa tindakan-tindakan suatu perusahaan merupakan pencerminan dari kondisi internal suatu perusahaan. Apabila suatu perusahaan menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu, itu artinya perusahaan tersebut mempunyai kabar baik (*good news*) yang informasinya ingin segera disampaikan kepada publik. Sebaliknya apabila perusahaan menyampaikan laporan keuangan secara tidak tepat waktu, maka itu berarti perusahaan memiliki kabar buruk (*bad news*) yang informasinya sebisa mungkin ditunda penyampaiannya kepada publik. Informasi laporan keuangan bermanfaat jika

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



disajikan secara akurat dan tepat waktu, yaitu tersedia pada saat dibutuhkan investor. Di sisi lain, teori *agency* mengungkapkan bahwa pemilik dan agen (manajer) memiliki kepentingan yang saling bertentangan dan agen terkadang melakukan tindakan-tindakan yang ingin menunjukkan kinerja baik kepada pemilik. Hal ini memungkinkan adanya manipulasi informasi yang berkaitan dengan perusahaan.

Keterlambatan waktu penyampaian laporan keuangan sangat sering terjadi seolah-olah bukanlah hal yang asing lagi. Seperti yang dilansir manajemen PT [Bursa Efek Indonesia](#) (BEI) bahwa ada 63 perusahaan tercatat atau emiten belum menyampaikan [laporan tahunan](#) (*annual report*) tahun 2015 secara tepat waktu hingga 2 Mei 2016. Karena itu, bursa akan memberikan peringatan tertulis kepada 63 perusahaan tercatat yang tidak memenuhi kewajiban penyampaian laporan tahunan 2015 secara tepat waktu. Hal itu mengacu pada ketentuan II.1 Peraturan Nomor I-H tentang sanksi. Adapun 63 perusahaan yang belum menyampaikan laporan tahunan 2015 secara tepat waktu itu antara lain lima perusahaan tercatat menyampaikan keterbukaan informasi terlambat menyampaikan laporan tahunan 2015 dan 58 perusahaan tercatat tidak menyampaikan informasi penyebab keterlambatan penyampaian laporan tahunan (Liputan6.com, 16 juni 2016). Selain itu, adapun kasus keterlambatan yang menyebabkan timbulnya denda ataupun suspensi saham. PT BEI mengganjar denda dan menghentikan sementara (suspensi) perdagangan saham 18 perusahaan tercatat (emiten) karena belum menyampaikan laporan keuangan (lapkeu) audit periode 31 Desember 2015. Hal ini merujuk pada ketentuan II.6.3. Peraturan Nomor I-H tentang Sanksi. Bursa telah memberikan peringatan tertulis III dan denda senilai Rp150 juta kepada perusahaan tercatat yang terlambat menyampaikan laporan keuangan auditan per 31 Desember 2015 dan belum membayar denda atas keterlambatan penyampaian keuangan dimaksud. Suspensi akan diberlakukan apabila mulai hari kalender ke-91 sejak lampaunya batas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



waktu penyampaian laporan keuangan, perusahaan tercatat tidak memenuhi kewajiban penyampaian tersebut. Hal itu juga berlaku untuk emiten yang telah menyampaikan laporan keuangan, tetapi tidak membayar denda (CNN Indonesia, 30 Juni 2016).

Beberapa fenomena seperti di atas menarik untuk dicermati karena ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan adalah suatu pencerminan kredibilitas informasi yang dilaporkan dan pencerminan kepatuhan perusahaan terhadap regulasi yang ditetapkan.

Ketepatan waktu pelaporan keuangan dapat dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Penelitian ini difokuskan pada factor-faktor yang memengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan seperti profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, ukuran KAP, umur perusahaan dan lain-lain.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba pada suatu periode tertentu. Tingkat profitabilitas yang tinggi merupakan berita baik sehingga manajemen cenderung melaporkan laporan keuangan secara tepat waktu, sebaliknya tingkat profitabilitas yang rendah merupakan berita buruk sehingga manajemen cenderung tidak melaporkan laporan keuangan secara tepat waktu. Fenomena yang berkaitan dengan profitabilitas dilansir oleh Republika.co.id, yang menyatakan profitabilitas perbankan dinilai berada dalam tekanan selama periode 2014 sampai 2015 dan diperkirakan berlanjut pada 2016. Salah satu akibatnya, kinerja perbankan di kuartal I 2015 melambat dibanding periode sebelumnya. Secara keseluruhan, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) menilai profitabilitas perbankan mengalami tekanan di awal 2015. Meski laba perbankan tetap meningkat positif, pertumbuhannya terlihat semakin melambat selama dua tahun terakhir (Republika.co.id, 1 juni 2015). Selain adanya fenomena yang melibatkan profitabilitas, terdapat beberapa penelitian yang melibatkan profitabilitas juga. Hasil penelitian Joened dan Damayanthi (2016) menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ketepatan waktu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pelaporan keuangan. Sebaliknya penelitian Wijayanti (2017) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif yang signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Debt to equity ratio merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan antara jumlah hutang dengan jumlah modal perusahaan. *Debt to equity ratio* digunakan untuk mengukur tingkat aktivitas perusahaan yang telah dibiayai dengan hutang. Dewi dan Jusia (2013) melakukan pengujian dengan menggunakan faktor *Return on Asset*, *debt to equity ratio*, opini audit, dan ukuran KAP. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sebaliknya, penelitian Rachmawati (2008) menunjukkan *debt to equity ratio* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Ukuran perusahaan terkait dengan ketepatan waktu. Besar kecil ukuran perusahaan juga dipengaruhi oleh kompleksitas operasional, variabilitas dan intensitas transaksi perusahaan bersangkutan yang tentunya akan berpengaruh terhadap kecepatan penyajian laporan keuangan kepada public. Rachmawati (2008) meneliti pengaruh faktor internal dan eksternal perusahaan terhadap *Audit delay* dan *Timeliness* dengan menguji faktor-faktor seperti profitabilitas, internal auditor, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan ukuran KAP. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif yang signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sebaliknya, hasil penelitian Panjaitan (2013) menunjukkan ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Umumnya KAP yang berkualitas baik akan memberi jaminan kualitas audit kepada perusahaan berupa ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan. Semakin besar ukuran KAP, semakin banyak sumber daya, auditor ahli dan system informasi yang canggih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik BIKK (Institusi Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar BIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin BIKKG.



serta memiliki system kerja audit yang baik sehingga akan semakin cepat dalam penyelesaian laporan keuangan. Putri (2015) meneliti pengaruh karakteristik komite audit, *fee* audit, ukuran KAP, dan internal auditor terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran KAP memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sebaliknya Panjaitan (2013) yang menguji pengaruh factor profitabilitas, perputaran asset, leverage, ukuran perusahaan, ukuran KAP, likuiditas, jenis opini, lama perusahaan menjadi klien KAP, kepemilikan anak perusahaan, dan kontijensi terhadap *audit delay* dan *timeliness*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran KAP memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Umur perusahaan mencerminkan seberapa lama suatu perusahaan berada dalam pasar. Perusahaan yang lebih lama berada dalam pasar modal berkemampuan lebih dalam hal pengumpulan informasi sehingga informasi akan lebih cepat tersedia apabila diperlukan. Megy (2012) menguji faktor umur perusahaan yang dimoderasi kualitas auditor, profitabilitas, jenis industry, *audit delay*, dan umur perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa umur perusahaan memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sebaliknya, penelitian Kadir (2011) menunjukkan tidak ada pengaruh signifikan antara umur perusahaan dan ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Perusahaan real estate dan property merupakan industri yang berkembang secara pesat. Seperti yang dilansir oleh Liputan6.com, Ali Traghanda selaku Direktur Eksekutif Indonesia Property Watch menyatakan tahun 2017 merupakan momen pergerakan pasar ke arah positif. Besarnya pangsa pasar yang datang dari kalangan menengah dan bawah membuat sektor properti didominasi oleh perumahan menengah bawah. Ali lebih jauh menjelaskan ada banyak isu-isu strategis yang dikeluarkan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Pemerintah demi menggenjot pasar properti sepanjang tahun 2016 lalu seperti LTV Inden (Pembelian secara inden), Tax Amnesty, BI Rate yang rendah, pajak PPH, DIRE (Dana Investasi Real Estate), dan regulasi kepemilikan asing. Serangkaian isu tersebut tentu akan memberikan sentimen positif oleh para pelaku pasar (Liputan6.com, 13 desember 2016).

Munculnya beberapa fenomena/kasus terkait ketidaktepatan waktu pelaporan keuangan, serta penelitian-penelitian yang memiliki variable yang sama namun menghasilkan kesimpulan yang berbeda menarik perhatian penulis untuk meneliti “Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran perusahaan, Ukuran KAP, dan Umur perusahaan terhadap Ketepatan Waktu pelaporan keuangan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Masalah yang telah dipaparkan, maka masalah yang dapat diambil adalah

1. Apakah faktor profitabilitas mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan?
2. Apakah faktor solvabilitas mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan?
3. Apakah faktor ukuran perusahaan mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan?
4. Apakah faktor ukuran KAP mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan?
5. Apakah faktor umur perusahaan mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan?
6. Apakah faktor laba/rugi perusahaan mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan?

C. Batasan Masalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Insitut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah faktor profitabilitas mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan?
2. Apakah faktor solvabilitas mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan?
3. Apakah faktor ukuran perusahaan mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan?
4. Apakah faktor ukuran KAP mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan?
5. Apakah faktor umur perusahaan mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan?

D. Batasan Penelitian

Batasan penelitian yang ditetapkan peneliti adalah:

1. Objek penelitian adalah perusahaan-perusahaan *real estate* dan property yang terdaftar di BEI.
2. Penelitian ini menggunakan data tahun 2014 - 2016.
3. Penelitian ini difokuskan pada faktor-faktor seperti Profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, ukuran KAP, dan Umur perusahaan.
4. Penelitian ini menggunakan data sekunder laporan keuangan auditan yang diperoleh dari IDX, Bapepam, dan Pusat Data Pasar Modal (PDPM).

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:



“Apakah faktor profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, ukuran KAP, dan umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan *real estate* dan *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016?”

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui hubungan profitabilitas dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan.
2. Mengetahui hubungan solvabilitas dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan.
3. Mengetahui hubungan ukuran perusahaan dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan.
4. Mengetahui hubungan ukuran KAP dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan.
5. Mengetahui hubungan umur perusahaan dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Perusahaan

Sebagai informasi bagi perusahaan agar selalu mengusahakan pelaporan keuangan yang tepat waktu

2. Bagi Pembaca

Sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk mengadakan penelitian selanjutnya dan juga sebagai informasi untuk mengidentifikasi factor-faktor yang memengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan.



3. Bagi Penulis

Sebagai pemenuhan tugas akhir mata kuliah skripsi dan memperdalam pengetahuan mengenai ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

 Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.